

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang bermoral dan berbudi pekerti yang luhur sehingga, dapat hidup dan berkembang dalam pergaulan masyarakat yang selanjutnya, mampu bertanggungjawab terhadap beban hidup yang dihadapi sebagai makhluk sosial dalam masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan amanat yang terdapat di dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa misi pendidikan nasional antara lain adalah menyiapkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.¹

Peguruan tinggi negeri merupakan jenjang pendidikan lebih tinggi dari SMA/SMK. Pendidikan Tinggi memiliki beberapa fungsi, sebagaimana disebutkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4, salah satunya Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.² Di dalam Universitas Negeri Jakarta terdapat beberapa program studi. Salah satunya Program Studi Pendidikan Ilmu

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 ayat 2

² Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*./pasal 4

Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu sosial. Dimana Prodi Pendidikan IPS memiliki visi berupa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dalam kurun waktu 5 tahun (2019 – 2024) dapat menghasilkan guru yang berkarakter, profesional dan memenuhi standar nasional serta memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pendekatan transdisiplinartitas.

Mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan IPS diharapkan memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang menjunjung tinggi nilai, norma, aturan, dan moral bagi tatanan kehidupan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperolehnya selama menempuh proses pembelajaran di perguruan tinggi, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Mahasiswa pada tahap perkembangannya, digolongkan ke dalam fase dewasa awal atau berada pada rentang usia 18 – 24 tahun. Selama mengikuti program pendidikan mahasiswa tidak jarang mendapat penugasan menulis makalah dan karya ilmiah yang lain.

Pada masa sekarang perkembangan dan penyebaran informasi sangat mudah dan cepat. Fasilitas internet yang memberi kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Perkembangan teknologi informasi seperti internet telah meluas ke berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah bidang Pendidikan. Kemajuan dari bidang teknologi tersebut juga memiliki pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif dari perkembangan teknologi informasi adalah dengan adanya pengaruh

terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga teknologi berdampak positif dengan semakin terbukanya informasi serta pengetahuan dari suatu tempat dan ke seluruh dunia dengan menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatif dari perkembangan teknologi dan informasi terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, dan moral yang dianut oleh masyarakat. Salah satunya adalah fenomena plagiat atau plagiarisme yang marak terjadi di lingkungan pendidikan khususnya dalam pendidikan di perkuliahan, menjadi faktor melemahnya karakter bangsa Indonesia. Kita sering mendengar atau melihat sendiri tindakan plagiat entah dalam bidang seni atau karya tulis. Dalam bidang akademik plagiat banyak dilakukan dalam penyusunan karya tulis dan tugas perkuliahan.

Menurunnya minat baca dikalangan mahasiswa dengan adanya kemajuan teknologi internet juga menjadi penyebab tindakan plagiarisme. Seperti yang dikemukakan dalam wawancara Kepala Perpustakaan Nasional Muh Syarif Bando mengatakan berdasarkan studi "*Most Literated Nation in the world 2016*", minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara. Hal ini sangat memprihatinkan, mengingat peningkatan kapasitas sumber daya manusia erat kaitannya dengan kemampuan literasi.

Plagiat atau plagiarisme merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam membuat suatu karya ilmiah demi memperoleh nilai, dengan cara mengutip sebagian atau seluruh karya pihak lain dan diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Perseorangan

atau kelompok, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan merupakan plagiator.³

Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya. Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan. Umumnya, mahasiswa kurang menyadari atau kerap melakukan tindakan plagiarisme saat melakukan tugas. Hal terjadi saat mahasiswa mengambil pendapat dan isi karangan atau tulisan orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Yang demikian sudah adapt dikategorikan sebagai tindakan plagiarisme dan merupakan tindak kejahatan dan melawan prinsip kejujuran. Hal ini berarti bahwa dengan melakukan plagiarisme seseorang bukan hanya akan menjadi lebih bodoh, tetapi lebih dari itu melakukan pelanggaran ketentuan dan peraturan pemerintah. Seorang mahasiswa diharapkan terampil dan pandai menyusun serta menghasilkan karya ilmiah sendiri dengan menggunakan kata-kata sendiri, berdasarkan semua pengetahuan dan informasi yang berasal dari karya. Plagiarisme banyak dilakukan di dunia akademik. Namun, relatif sedikit data plagiarisme yang muncul kepermukaan.

Terdapat beberapa kasus plagiarisme di perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam karya tulis ilmiah baik berupa skripsi, thesis, dan karya ilmiah lain.

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomer 17 tahun 2010

Sperti yang tercantum dalam jurnal penelitian Fendy Triyanto Aaji yang berjudul "Perilaku Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Magister Universitas Airlangga". Penelitian tersebut mengkaji tentang gambaran tindak plagiarisme di kalangan mahasiswa magister Universitas Airlangga, beserta apa yang melatar belakangi tindakan plagiarisme.⁴

Selain itu terdapat pula beberapa kasus plagiarisme yang menimpa akademisi diantaranya Universitas Gadjah Mada (UGM) mencabut gelar doctor Ipong S Azhar. Disertasinya yang diterbitkan menjadi buku berjudul "Radikalisme Petani Masa Order Baru: Kasus Sengketa Tanah Jenggawah" pada pertengahan 1999 ternyata menjiplak karya peneliti LIPI bernama Mochammad Nurhasim. Dr. M. Zuliansyah, melakukan plagiarisme. Makalahnya berjudul "*3D Topological Relations for 3D Spatial Analysis*" terbukti menjiplak makalah berjudul "*On 3D Topological Relationship*" karya Siyka Zlatanova yang diterbitkan di jurnal IEEE.⁵

Berdasarkan uraian tersebut serta hasil pengamatan peneliti terhadap tindak plagiarisme selama menjalani masa perkuliahan maka penelitian "Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah" penting untuk dilakukan agar mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat menghindari tindak plagiarisme.

⁴ Fendy Triyanto Aji .2017.*Perilaku Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Magister Universitas Airlangga*. jurnal penelitian Unvi. Airlangga.

⁵ Ade Hapsari Lestari , (Selasa 25 Februari 2014) .Sederet Kasus Plagiarisme di Kampus. Berita Harian Online Okezone.news.com

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “mengapa mahasiswa melakukan plagiarisme dalam menyelesaikan tugas kuliah?”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengapa mahasiswa melakukan plagiarisme dalam menyelesaikan tugas kuliah.
2. Bagaimana cara mencegah plagiarisme di kalangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang faktor penyebab plagiarisme terjadi di kalangan mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta dan sebagai referensi bahan informasi dan literatur atau bahan informasi ilmiah tentang perilaku plagiarisme.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan untuk pihak kampus Universitas Negeri Jakarta menentukan kebijakan pemberian sanksi dalam praktik plagiarisme.
- 2) Dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan IPS bahwa perilaku plagiarisme merupakan suatu tindakan yang melawan prinsip kejujuran dan dapat dianggap suatu kejahatan.

